

- Adriyanti, D.T. 1989. Studi Dendrologi Cendana (*Santalum album* L.) di Pulau Timor Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tesis. Program Pascasarjana Ilmu Kehutanan, Fakultas Kehutanan. UGM. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Arifriana, R. 2016. Variasi Cendana (*Santalum album* Linn.) Berdasarkan Karakter Morfologi di Desa Petir, Kec. Rongkop, Kab. Gunungkidul. Thesis S-2. Program Pascasarjana Ilmu Kehutanan. Fakultas Kehutanan. UGM. Yogyakarta. (Dipublikasikan)
- Arifriana, R., Indrioko S., dan Syahbudin A. 2017. Variasi Cendana (*Santalum album* Linn.) Berdasarkan Karakter Morfologi di Desa Petir, Kec. Rongkop, Kab. Gunungkidul. Jurnal Ilmu Kehutanan. Vol. 11, No. 1 : 97-108. Departemen Silviculture, Fakultas Kehutanan. UGM. Yogyakarta.
- Arikunto, S. 1998. Manajemen Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur, 2019. Kabupaten Sumba Timur Dalam Angka 2019. Sumba Timur.
- BanoEt, H.H. 2001. Peranan Cendana Dalam Perekonomian NTT. Dulu Dan Kini. Prosiding Cendana (*Santalum Album* Linn.) Sumber Daya Otonomi Daerah Nusa Tenggara Timur. Berita Biologi Edisi Khusus. Pusat Penelitian Biologi. LIPI. Hal 469-474
- Barret DR, 1985. *Santalum album* (Indian Sandalwood) Literature Review. Mulga Research Centre, Western Australian Institute of Technology.
- Boer, R. & June, T. 2001. Analisis Kesesuaian Iklim untuk Pengembangan Cendana (*Santalum Album* L.) di Nusa Tenggara Timur. Edisi Khusus Masalah Cendana NTT. Berita Biologi 5 (5): 581-591
- Darmokusumo, S., Nugroho, A.A., Botu, E.U., Jehamat, A dan Benggu, M. 2001. Upaya Memperluas Kawasan Ekonomis Cendana Di Nusa Tenggara Timur. Dinas Kehutanan, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Edisi Khusus Masalah Cendana NTT. Berita biologi, Vol. 5. No. 5, Agustus 2001 : 509-514
- Davis, L.S., and Johnson, K.N. 1987. Forest Management. Third edition. Mc Graw-Hill Book Company. New York.
- Deepa P, dan Yusuf A. 2016. Influence of Different Host Associations on Glutamine Synthetase Activity and Ammonium Transporter in *Santalum album* L. Physiol Mol Biol Plants 22 (3): 331-340. DOI: 10.1007/s12298-016-0368-9
- Effendi, M., Susila, W.W., dan Sinaga, M. 1996. Pengaruh Iklim dan Jenis Tanah Terhadap Pertumbuhan Bibit Cendana (*Santalum album* L.). Buletin Penelitian Kehutanan BPK Kupang 1, 58-59.

Faridah E., Supriyo, H., Wibisono, M. G., Kristinawati D. Afiani, D. Hartanti. 2012. Akselerasi pertumbuhan cendana (*Santalum album*) dengan aplikasi unsur hara makro pada tiga jenis tanah. *Jurnal Ilmu Kehutanan* Volume VI No. 1, Januari - Maret. Bagian Silvikultur, Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta.

Gardner, P.F., Pearce, R.B., dan Mitchell. 1985. Diterjemakan dari Bahasa Inggris oleh Susilo & Subuyanto dari : *Physiology of Crop Plants*. Jakarta : Univeristas Indonesia.

Hafner, D.H. 1999. The Quantity and Quality of Heartwood in Two Species of Sandalwood. A Thesis for Degree Master of Forest Science. Univeristy of Melbourne.

Hamilton, L. and C. E. Conrad. 1990. Sandalwood in the Pacific: a State of Knowledge Synthesis and Summary from the April 1990 Symposium. Proceedings Symposium on Sandalwood in the Pacific April 9-1, 1990, Honolulu, Hawai. Pacific Southwest Research Station, Berkeley. California.

Hamzah, Z. 1976. Sifat Silvika dan Silvikultur Cendana (*Santalum album* Linn.) di Pulau Timor. Laporan No. 227. Lembaga Penelitian Hutan, Bogor.

Harisetijono dan Suriamihardja, S. 1993. *Sandalwoon in Nusa Tenggara Timur in proceedings of a symposium held on 2 June 1991 at the XVII Pacific Science Congress*. ACIAR Proceedings No. 49, hlm 39–43. Canberra.

Hasan, R.A., Raharjo, A.S., & Rohman, A. 2016. Budaya Masyarakat dan Pengaruhnya Terhadap Konservasi Cendana. Balai Penelitian Kehutanan Kupang. Prosiding Seminar Nasional. Pertanian Peternakan Terpadu.

Haupt, A. W. 1956. *An introduction to botany*. McGraw-Hill Book Company, Inc., New York, Toronto, London.

\_\_\_\_\_. 1953. *Plant Morphology*. McGraw Hill. New York

Haryjanto, L., Widowati, T.B., Sumardi, Fiani, A., dan Hadiayan, Y. 2017. Variasi Kandungan Kimia Minyak Cendana (*Santalum Album* Linn) dari Berbagai Provenans di Indonesia. *Variation of chemical compounds of sandalwood oil from various provenances in Indonesia*. Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan Vol. 11 No. 1, Juni 2017, p. 77 - 85

Herawan, T. dan Widyamoko. 2009. *Budidaya Tanaman Cendana (Santalum album Linn.)*. Depertemen Kehutanan. Balai Besar Penelitian Bioteknologi Dan Pemuliaan Tanaman Hutan. Yogyakarta.

Herawan, T. 2017. Pengembangan Klon Cendana (*Santalum album* Linn.) Melalui Teknik Kultur Mata Tunas dan Embriogenesis Somatik. Disertasi S-3. Program Doktor Ilmu Kehutanan, Fakultas Kehutanan. UGM. Yogyakarta. (Dipublikasikan)

Herdiana, P. S. 2016. Variasi Morfologi Cendana (*Santalum album* Linn.) di Kawasan Gunung Api Purba Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul. Skripsi

- Holmes, S. 1998. *Outline of Plant Classification*. Longman, New York.
- Huseni, E.A., dan Sudaryanto. 2001. Silvikultur Cendana : Mencari Luasan Budidaya Yang Layak Ekologis Dan Ekonomi. Edisi Masalah Cendana NTT. Vol. 5, No. 5 tahun 2001 hal: 539-551
- Indriyanto. 2005. Ekologi Hutan. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Irwan, Z.D. 1996. Prinsip-prinsip ekologi: ekosistem, lingkungan dan pelestariannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- IUCN. 2009. IUCN Red List Categories and Criteria: Version 3.1. IUCN Species Survival Commission. International Union for Conservation Nature and Natural Resources. Gland, Switzerland, and Cambridge, UK
- Kemenhut. 2010. Masterplan Pengembangan dan Pelestarian Cendana Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2010-2030. Kementerian Kehutanan RI dan Kementerian Kehutanan Provinsi NTT.
- Kharisma. 1994. Laporan Seleksi Pohon Plus Dan Eksplorasi Cendana (*Santalum album*) di Pulau-Pulau Timor, Jawa Dan Sumba. Yogyakarta.
- Kumar, A.N.A., G. Joshi and H.Y.M. Ram. 2012. *Sandalwood: History, Uses, Present Status and the Future*. Current science. Bangalore, India. Vol. 103, No. 12.
- Kurniawan, H., Soenarno & Prasetyo N. A. 2013. Kajian Beberapa Aspek Ekologi Cendana (*Santalum Album* Linn) pada Lahan Masyarakat di Pulau Timor. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam. Vol. No. 1 : 33-49. Balai Penelitian Kehutanan Kupang.
- Kuswandi, R. 2016. Dinamika Pertumbuhan Tegakan Tinggal Dan Pengaturan Hasil Pada Hutan Bekas Tebangan di Beberapa Unit Pengusaha Hutan Di Papua. Disertasi-S3. Program Doktorat Ilmu Kehutanan, Fakultas Kehutanan. UGM. Yogyakarta
- Krebs, C.J. 2009. Ecology : The Experimental Analysis of Distribution and Abundance. Pearson Benjamin Cummings. San Francisco.
- Leksono, A.S. 2011. Keanekaragaman Hayati: Teori dan Aplikasinya. Universitas Brawijaya Press (UBP)
- Loveless, A.R. 1989. Diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh K. Kartawinata, S. Danimiharja, & U. Soetisno, dari : Principles of Plant Biology for the Tropics. PT Gramedia. Jakarta
- Manan, S. 1976. Silvikultur. Departemen Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Maulana, A. 2014. Karakteristik Inang Sekunder Cendana (*Santalum album* L.) dan Formasinya pada Hutan Rakyat di Desa Petir, Kec. Rongkop, Kab.

- Murphy, P.A. and Farrar, R.M. 1982. Calculation of the theoretical uneven-aged stand structure with the exponential distribution. *For. Sci.* 105-109
- McWilliam, A. 2005. Haumeni, Not Many : Renewed Plunder and Mismanagement in the Timorese Sandalwood Industry. *Modern Asian Studies*, Vol. 39, No. 2 (May, 2005), pp. 285-320. Cambridge University Press.
- Mc Kinnel. 1993. *Review on Santalum* . IUFRO. Australia.
- Ndjurumana, G. N., Marsono, D., Irham, dan Sadono R. 2013. Konservasi cendana (*Santalum album* Linn) Berbasis Masyarakat pada Sistem Kaliwu di Pulau Sumba. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Vol 11 (2) : 51-61, 2013 ISSN : 1829-8907
- Nugroho, L.H., Purnomo & Sumardi, I. 2006. Struktur & Perkembangan Tumbuhan. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Pello, J. 2001. Aspek Hukum Cendana Dan Perilaku Masyarakat NTT. *Berita biologi*, Vol.5, No. 5 (Agustus, 2001), pp. 491-506 . Fakultas Hukum, Universitas Nusa Cendana. Kupang.
- Rahayu, S., A.H. Wawo, M.V. Noordwijk dan K. Hairiah. 2002. CENDANA Deregulasi dan Strategi Pengembangannya. World Agroforestry Center - ICRAF. Bogor.
- Raharjo, S.A.S., Awang, S.A., Pramusinto A., dan Puewanto R.H. 2013. Sejarah Dominasi Negara dalam Pengelolaan Cendana di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, Vol 20, No. 1, Maret 2013: 1-10
- Raharjo, S.A.S., 2016. Kebijakan Pengelolaan Cendana Pasca Undang-Undang Nomor 23/2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Balai Penelitian dan Pengembang Lingkungan Dan Kehutanan Kupang. Kupang. Warta Cendana. Edisi IX No 1 Juni 2016
- Ratnaningrum, Y.W.N. 2010. Sistem Perkawinan pada Beberapa Provenan dan Ras Lahan Cendana (*Santalum album* Linn.) pada Pertanaman Uji Provenan di Wanagama, Yogyakarta. Tesis S-2. Fakultas Kehutanan UGM. (Tidak dipublikasikan)
- Ratnaningrum, Y. W. N., dan Indrioko, S. 2014. Variation on Genotypes and Flowering Characters Affecting Pollination Mechanisms of Sandalwood (*Santalum album* Linn. Santalaceae) Planted on ex-situ gene Conservation in Yogyakarta , Indonesia. *Eurasian Journal of Forest Research*, 17(1), 19–34.
- \_\_\_\_\_. 2015. Response of Flowering and Seed Production of Sandalwood (*Santalum album* Linn., Santalaceae) to climate changes. *Procedia Enviromental Sciences* 28 (2015) 665-675. ELSEVIER

- Riswan, S. 2001. Kajian Botani, Ekologi dan Penyebaran Pohon Cendana (*Santalum album* L.). Herbarium Bogoriense, Balitbang Botani, Puslitbang Biologi-LIPI. Berita biologi, Vol. 5, No. 5 Agustus 2001 : 571-574
- Rudjiman. 1987. *Santalum album* Linn. *Taksonomi dan Model Arsitekturnya*. Prosiding Diskusi Nasional Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Silaen, S. dan Widiyono. 2013. Metode Penelitian Sosial. Untuk Penulisan Skripsi Dan Thesis. In Media. Jakarta.
- Simon, H. 2007. Metode Inventore Hutan. Yogyakarta : Aditya Media.
- Sinaga, M. dan Surata, I. K. 1997. Pedoman Budidaya Cendana. Aisuli 1, 1-18
- Singh, G. 2004. *Plant systematics: An Integrated Approach*. University of Delhi. Science Publisher, Inc.
- Singh, C.K., Raj, S.R., Patil, V.R., Jaiswal, P.S., and Subhash, N. 2013. Plant Regeneration from Leaf Explants of Mature Sandalwood (*Santalum album* Linn) Trees Under *in Vitro* Conditions. PLANT TISSUE CULTURE. In Vitro Cell. Dev. Biol.-Plant (2013) 49 : 216-222. Springer
- Sipayung, O.A. 1983. Laporan Perjalan Study Perbandingan Cendana Ke India. Dinas Kehutanan Propinsi Dat I Nusa Tenggara Timur. Kupang.
- Soerianegara, I. dan Indrawan, A. 2005. Ekologi Hutan Indonesia. Laboratorium Ekologi Hutan, Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Soemarwoto, O. 1983. Ekologi Lingkungan Hidup Dan Pembangunan. Jakarta : Penerbit Djambatan.
- Sofro, A.S.M. 1994. Keanekaragaman Genetik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Spellerberg I. F. and Fedor, P. J. 2003. A tribute to Claude Shannon (1916–2001) and a plea for more rigorous use of species richness, species diversity and the ‘Shannon–Wiener’ Index. *Global Ecology & Biogeography* (2003) 12, 177–179. Blackwell Publishing.
- Subasinghe, S. M. C. U. P. (2013). Sandalwood research : A global perspective. *Journal of Tropical Forestry and Environment*, 3(1), 1–8.
- Subasinghe, U., Gamage, M., and Hettiarachchi, D. S. (2013). Essential oil content and composition of Indian sandalwood (*Santalum album*) in Sri Lanka. *Journal of Forestry Research*, 24(1), 127–130. <https://doi.org/10.1007/s11676-013-0331-3>
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumanto, S.E., Sutrisno, E., dan Kurniawan, H. 2011. Analisis Kebijakan dan Strategi Litbang Kehutanan Dalam Pengembangan Cendana Di Nusa Tenggara Timur. Balai Penelitian Kehutanan Kupang. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan. Vol. 8 No. 3 : 189 – 209.

Sumardi dan Fiani, A. (2015). Keragaman Genetik Cendana (*Santalum album*) dan Tindakan Reintroduksi ke Nusa Tenggara Timur. Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan, Yogyakarta. In *Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. Vol. 1, No. 3 : 409–412.

Sunanto, H. 1995. Budidaya Cendana. Yogyakarta: Kanisius.

Sunaryo dan Saefudin. 2001. Kajian Dan Parasitisme Tumbuhan Cendana (*Santalum album* L.) sebagai Dasar dalam Pembudidayaannya. Puslitbang Biologi - LIPI, Bogor. Berita Biologi, Vol. 5, No. 5 : 575-579

Supranto, J. 1992. Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen. Jakarta : Rineka Cipta.

Surata I.K., dan Idris M.M. 2001. Status Penelitian Cendana Di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Balai Penelitian Kehutanan Kupang. Berita Biologi Volume 5, Nomor 5.

Surata I.K. 2009. Permudaan Alam Tunas Akar Pohon Induk Cendana (*Santalum album* Linn.) Pada Beberapa Pola Penggunaan Lahan. Thesis S-2. Fakultas kehutanan. UGM. Dipublikasikan

Suripto, J. 1992. Pemulihan Potensi Cendana Di NTT. Makalah Disampaikan Pada Seminar Hari Bhakti Depertemen Kehutanan Propinsi NTT. Kupang

Suseno, O. H. 2001. Proses Pengembangan Cendana Di Nusa Tenggara Timur. Guru Besar Budidaya. Fakultas Kehutanan-Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Edisi khusus masalah cendana NTT. Berita biologi, Vol. 5, No. 5, Agustus 2001 : 479-486

Tjitrosoepomo, G. 2009. Morfologi Tumbuhan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

\_\_\_\_\_. 2007. Taksonomi Tumbuhan (*Spermatophyta*). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Odum, E. P. 1993. Dasar-Dasar Ekologi, Edisi Ketiga. Diterjemahkan oleh T. Samangan, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Oliver, C.D. and Larso, B.C. 1990. Forest Stand Dynamics. Mc. Graw Hill, Inc. New York.

Wawo H, Naiola, dan Fauzia S, 2001. Kebijakan dan Pola Konservasi Cendana pada Masa Mendatang di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Edisi Khusus Masalah Cendana NTT. Berita Biologi. Vol 5, No 5. Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi. LIPI Bogor.

Wawo, A. H. dan Abdulhadi, R. 2002. Cendana (*Santalum album* Linn.) dan Keanekaragaman Inang Sekundernya di Daerah Pesisir Kolbano, Nusa Tenggara Timur. Bidang Botani, Pusat Penelitian Biologi-LIPI, Bogor. Vol. III (3): 183-188.

Wawo, A. H. 2004. Kajian Kehadiran Inang Primer pada Pertumbuhan Semai Cendana. Bidang Botani , Puslit Biologi – LIPI, Bogor. Vol. IX (2) 114-118.

Wind, E.J. dan Risseuw, P. 1950. Diterjemahkan dari Bahasa Belanda oleh H. Semangun, dari : Sandelhout de Landbouw in de Indische Archipel. Tectona IV., Jilid III. Bandung